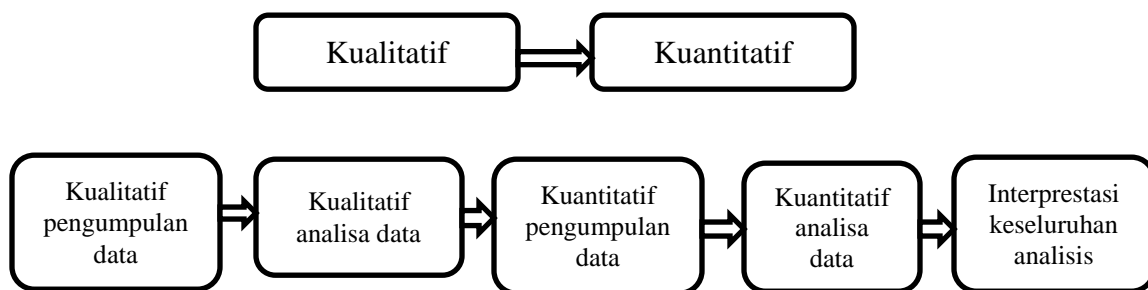


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mix method*) dengan menggunakan desain *sequential exploratory* yaitu metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus dan pada tahap kedua kuantitatif dengan desain penelitian *true experimental* yaitu *post-test only control design* untuk melihat perbandingan setelah pengembangan *bundle CAUTI*. Bobot atau prioritas lebih cenderung pada tahap pertama dan proses pencampuran (*mixing*) antar kedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.



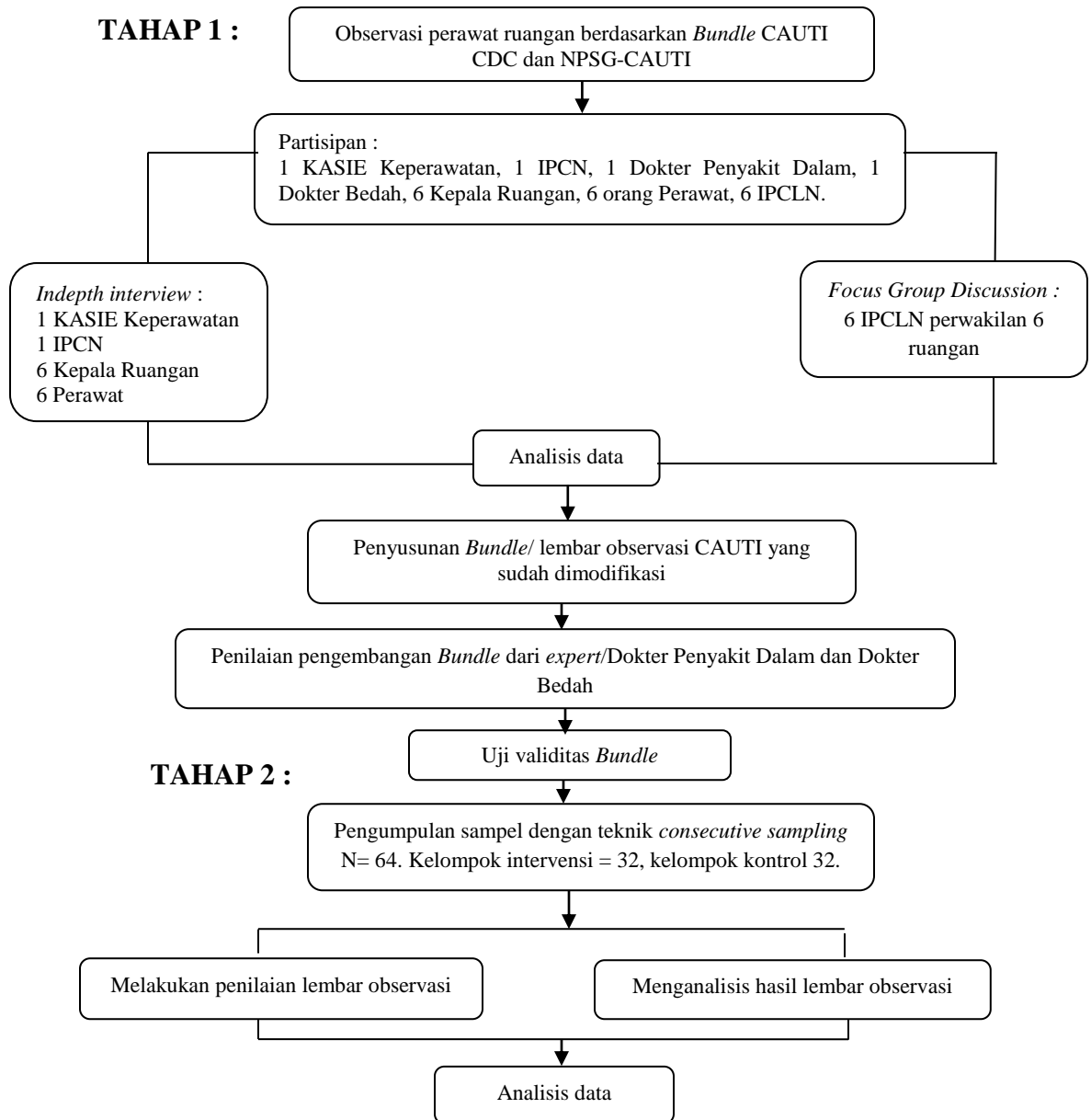
Gambar 3.1 Desain penelitian *mix method sequential exploratory*

(Cresswell, 2015)

Dalam penelitian ini pada tahap pertama mengumpulkan data kualitatif, yaitu melakukan wawancara mendalam terhadap perawat, kepala ruangan, kasie keperawatan, ketua PPI, dokter bedah dan dokter penyakit dalam tentang *Catheter Associated Urinary Tract Infection* (CAUTI) dan menganalisa data tersebut terlebih dahulu yang kemudian menghasilkan *bundle* atau lembar observasi CAUTI, kemudian dilanjutkan pada tahap kedua pengumpulan data kuantitatif yaitu menerapkan bundle dengan melakukan observasi dengan mengisi lembar observasi kepada perawat tentang CAUTI lalu data tersebut dianalisis. Selanjutnya akan di interprestasikan kedua hasil data tersebut.

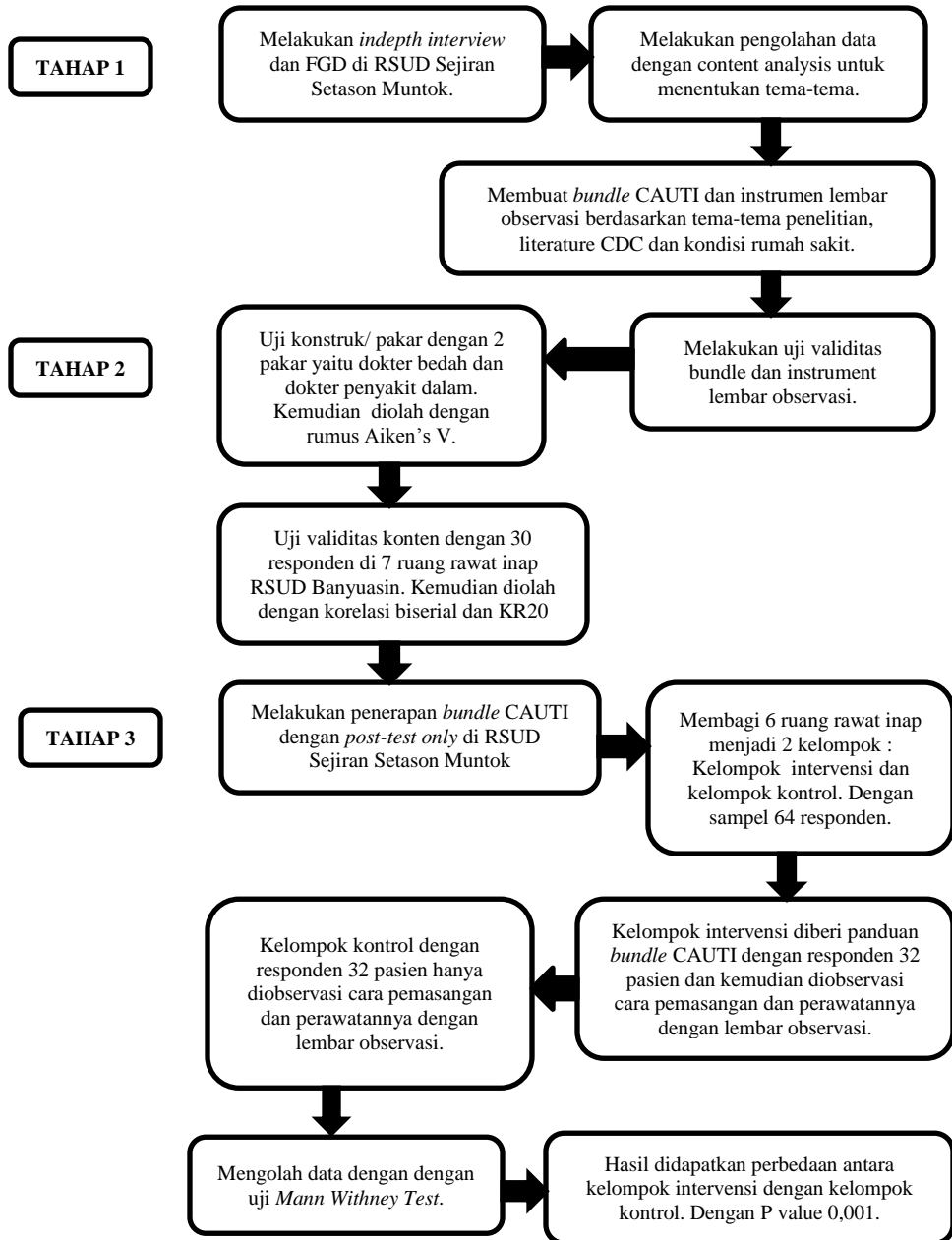
## B. Alur Penelitian dan Flow Chart

Alur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Alur penelitian desain *sequential exploratory*

Flow Chart pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Flow chart prosedur penelitian

## **C. Metode Kualitatif**

### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### a) Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Sejiran Setason Muntok di 5 ruang rawat inap dan 1 ruang ICU.

#### b) Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih tiga bulan yaitu pada bulan 3 Maret – 28 Mei 2018.

### **2. Partisipan/Informan**

Jumlah sampel partisipan atau informan dalam penelitian ini adalah 22 orang. Pada kelompok *indepth interview* yaitu 6 orang perawat, 6 kepala ruangan, 1 dokter penyakit dalam, 1 dokter bedah, 1 IPCN dan 1 Kasie Keperawatan, pada kelompok FGD 6 IPCLN di RSUD Sejiran Setason Muntok tahun 2018. Dengan kriteria eksklusi dan inklusi sebagai berikut.

a) Kriteria inklusi

- a. Perawat, kepala ruangan, dokter penyakit dalam/bedah, Kasie Keperawatan dan IPCN yang bekerja di RSUD Sejiran Setason Muntok.
- b. Perawat yang sudah mengikuti pelatihan atau *workshop* tentang pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit.
- c. Dokter penyakit dalam yang ahli dalam bidang UTI/CAUTI.
- d. Bersedia menjadi informan/partisipan.

b) Kriteria eksklusi

Perawat yang tiba-tiba berhalangan ikut serta saat wawancara.

### 3. Batasan Istilah

a) Pengembangan *bundle Catheter Urinary Tract Infection* (CAUTI)

Pengembangan *bundle* yang dilakukan berdasarkan *bundle* CDC dan NPSG-CAUTI kemudian

dimodifikasi sesuai dengan sarana dan prasarana rumah sakit.

- b) Pencegahan, pelaksanaan dan pengendalian *Catheter Urinary Tract Infection* (CAUTI).

Kegiatan yang telah dilakukan di rumah sakit seperti pemakaian APD, pemasangan dan perawatan kateter urine sesuai prosedur, pemantauan dan pengendalian dalam upaya pencegahan CAUTI.

#### **4. Validitas dan Reliabilitas**

Pada metode kualitatif, temuan atau data yang didapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas data dalam penelitian ini meliputi: 1) *uji credibility*, yaitu dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada transkrip pertanyaan partisipan jika ditemukan pernyataan yang menurut peneliti masih kurang dipahami atau membingungkan, untuk kemudian diklarifikasi kembali kepada partisipan. 2) *dependability*,

yaitu dalam penelitian ini akan melibatkan pembimbing tesis sebagai *eksternal reviewer* untuk memeriksa dan meneliti kecermatan data dan dokumennya selama proses penelitian berlangsung. 3) *confirmability*, yaitu memperlihatkan seluruh dokumentasi penelitian yang meliputi transkrip wawancara dan tabel analisa data kepada pembimbing untuk mendapatkan persetujuan terhadap hasil transkrip yang telah dianalisis. Dan untuk menguji kredibilitas data dengan cara *trianggulasi* data dimana peneliti mengecek langsung data yang didapatkan melalui beberapa sumber diantaranya observasi tempat dan dokumen tertulis RSUD Sejiran Setason Muntok.

## **5. Cara pengumpulan data**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.



Instrumen yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data yaitu :

a) Peneliti

Dalam proses pengumpulan data kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian dengan dibantu pedoman pengumpulan data.

b) Pedoman wawancara mendalam

Pedoman yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terbuka tentang *Catheter Associated Urinary Tract Infection* (CAUTI), untuk mempermudah dan membantu dalam pengumpulan data secara efisien dan pertanyaan yang diajukan terarah sesuai dengan tujuan penelitian.

c) Alat perekam

Alat perekam yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mp3 recorder*, *handycam* yaitu sebagai alat bantu pada saat wawancara mendalam berlangsung agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus mencatat jawaban-

jawaban partisipan. Alat perekam baru dapat dipergunakan apabila mendapat izin dari partisipan.

d) Catatan lapangan/dokumentasi

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan, kemudian dokumentasi dilakukan antara peneliti dengan partisipan tentang CAUTI.

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yakni :

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini dimulai dengan peneliti meminta surat pengantar permintaan izin penelitian dari program studi pascasarjana magister keperawatan UMY yang ditujukan kepada bagian diklat RSUD Sejiran Setason Muntok. Kemudian dibuatkan surat izin kepada kepala ruangan, kepala bidang keperawatan dan ketua PPIRS. Setelah mendapatkan izin peneliti menetapkan calon partisipan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan

melalui studi pendahuluan di RSUD Sejiran Setason Muntok.

2) Tahap pelaksanaan

Teknik pengumpulan data secara primer (langsung) yaitu wawancara secara mendalam (*indepth interview*) yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab berhadapan secara langsung antara pewawancara dengan partisipan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka. Pertanyaan tersebut tentang CAUTI yang disesuaikan dengan *bundle* CAUTI dari CDC.

Selama proses wawancara direkam dengan menggunakan *mp3 recorder*. Pengumpulan data juga berupa observasi, catatan lapangan dan dokumen. Kemudian data yang telah terkumpul dilakukan pengolahan data yaitu transkrip menjadi label atau koding, kemudian dikonsulkan kepada pembimbing

terlebih dulu. Selanjutnya akan dibuat tema-tema hingga pembuatan kesimpulan.

## **6. Pengolahan dan Metode Analisa Data**

### a) Pengolahan data

Penulisan hasil pengumpulan data dilakukan segera setelah proses observasi dan wawancara, kemudian dilakukan dengan pembuatan transkrip dalam bentuk verbatim berdasarkan hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan. Sebelum dianalisa, penelitian membaca transkrip dan catatan lapangan secara seksama agar dapat memahami data dengan baik dan dapat melakukan analisis.

### b) Analisa data

Pada penelitian ini akan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Langkah-langkah *content analysis* yaitu sebagai berikut.

1) Membuat transkrip data

Data yang sudah direkam dalam *mp3 recorder*, catatan lapangan atau dokumentasi lainnya ditranskrip menjadi sebuah teks narasi berisi pertanyaan partisipan atau catatan hasil observasi. Mentranskrip data adalah tahap awal dari analisis data kualitatif dan seluruh data verbatim di transkrip kedalam teks narasi yang siap dianalisis.

2) Menentukan *meaning unit*

Kalimat atau paragraf yang saling berhubungan melalui isinya dan membentuk suatu makna. Tidak seluruh pertanyaan partisipan yang sudah dibuat dalam transkrip memiliki makna sesuai dengan tujuan penelitian. Sehingga akan dipilih beberapa kata kalimat atau paragraf yang memiliki makna dari keseluruhan transkrip. Data yang tidak relevan bisa dihilangkan tanpa mengurangi makna dari data keseluruhan. Pemilihan *meaning unit* akan lebih fokus saat melakukan analisis.

### 3) Meringkas dan mengorganisir data

Pada tahap ini data yang mengandung *meaning unit* disusun dan dikelompokkan sesuai dengan topic atau pertanyaan yang diajukan. Mengelompokkan dan menyusun *meaning unit* sesuai dengan topik akan mempermudah dalam menganalisis data.

### 4) Melakukan abstraksi data

Mengelompokkan data yang memiliki makna yang sama kemudian membuat label terhadap data tersebut. Hal ini merupakan tahap penting dalam content analysis, karena tahap ini peneliti membuat makna atau mengartikan data sesuai isi data tersebut. Abstraksi data dibagi atas 3 tahap yaitu :

#### a. Koding

Koding adalah membuat label dari data yang mempunyai makna tertentu. Setiap meaning unit diberi label dengan kode berupa kata atau

frase yang dibuat oleh peneliti atau berdasarkan apa yang disampaikan oleh partisipan, hal ini mempermudah untuk memaknai data tersebut dan juga dalam proses pengelompokan data.

b. Membuat kategori

Setelah membuat koding atau label data, kemudian dilanjutkan membuat kategori dari beberapa label. Kategori adalah tingkatan deskriptif dari isi data yang dapat dilihat sebagai ekspresi data tersebut. Beberapa label atau kode yang sama akan dikelompokkan menjadi suatu kategori sedangkan beberapa kode lainnya akan membentuk kategori lain pula. Satu kata tidak boleh masuk dalam 2 kategori yang berbeda, satu data yang sudah dikoding hanya dapat membentuk satu kategori. Sedangkan kategori dapat dibentuk oleh lebih dari satu kata.

c. Menyusun tema

Tema adalah ekspresi dari isi sebuah teks yang sudah dibuat dalam bentuk kategori. Satu tema disusun dari beberapa kategori-kategori dalam kelompok tahap akhir dari abstraksi data.

5) Mengidentifikasi variabel dan hubungan antar variabel secara kualitatif.

Tema-tema yang telah teridentifikasi dari beberapa kumpulan data dirumuskan dan dikelompokkan menjadi suatu variabel. Variabel yang teridentifikasi dari kumpulan tema dilihat kecenderungan hubungan secara kualitatif.

6) Menarik kesimpulan

Pada tahap ini memahami kembali seluruh isi data dari kumpulan kategori, tema, hubungan antar tema dan variable sehingga menghasilkan suatu wawasan baru tentang fenomena yang diteliti.



## **D. Metode Kuantitatif**

### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### a) Populasi

Seluruh pasien yang dirawat diruang rawat inap dan ICU di RSUD Sejiran Setason Muntok pada tahun 2018. Dengan total sampel 64 responden, kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 32 responden untuk kelompok intervensi dan 32 responden untuk kelompok kontrol. Dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut.

#### 1) Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang diindikasikan untuk dilakukan pemasangan kateter urine di rawat inap dan ICU di RSUD Sejiran Setason Muntok.
- b. Pasien berusia > 18 tahun.
- b. Tidak memiliki diagnosa UTI/CAUTI sebelum masuk rumah sakit atau kurang dari 48 jam masa perawatan.

#### 2) Kriteria Eksklusi

Pasien tidak bersedia atau menolak menjadi responden.

b) Sampel

Pemilihan sampel ini menggunakan *consecutive sampling* yaitu sampel dipilih dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden yang diperlukan terpenuhi. Dengan total sampel 64 responden, kemudian dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 32 responden untuk kelompok intervensi dan 32 responden untuk kelompok kontrol.

## 2. Variable penelitian

Variable dalam penelitian ini adalah :

- a) Variable dependen yaitu uji coba *Bundle Catheter Urinary Tract Infection (CAUTI)*.
- b) Variable independen yaitu pencegahan CAUTI sesudah pengembangan *bundle CAUTI (post-test)*.

- c) Variabel perancu yaitu usia dan tingkat jenjang pendidikan.

### **3. Definisi operasional**

- 1) Pada variable dependen, uji coba instrument lembar observasi *bundle Catheter Urinary Tract Infection* (CAUTI) yaitu melakukan observasi pencegahan CAUTI dengan menggunakan *bundle* yang telah dikembangkan. Dengan menggunakan lembar observasi dan memilih salah satu jawaban yaitu dilakukan atau tidak dilakukan. Hasil ukur yang didapatkan berupa uji validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan *validity content* (validasi isi) dan *validity construct* (validasi konstruk). Pada *validity content* yaitu jumlah pasien yang digunakan untuk uji instrument ini valid atau tidak valid. Pada *validity construct* yaitu dengan melakukan validasi instrument berdasarkan pendapat pakar/ahli. Pada

penelitian ini ahli yang digunakan adalah dokter penyakit dalam dan dokter bedah.

- 2) Pada variable independen, yaitu pencegahan CAUTI sesudah pengembangan *bundle* CAUTI (*post-test*) yaitu menerapkan *bundle* CAUTI pada kelompok intervensi, pada kelompok kontrol hanya diamati, kemudian melakukan pengukuran dengan menggunakan lembar observasi *bundle* CAUTI. Hasil ukur yang didapatkan antara lain data nominal, hasil ukur terbagi dengan kategori pencegahan CAUTI kurang baik apabila komponen penilaian kurang dari sembilan ( $< 9$ ), baik apabila komponen penilaian sembilan (9) dan sangat baik apabila komponen penilaian sepuluh sampai sebelas (10-11). Kemudian melihat perbedaan antara kelompok yang diberikan *bundle* CAUTI dan kelompok kontrol.

#### **4. Instrument Penelitian**

Metode kuantitatif ini menggunakan instrument lembar observasi untuk menilai dalam pencegahan CAUTI. Adapun instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang merupakan bundle yang telah dikembangkan pada tahap 1 kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Lembar observasi ini terdiri atas 11 komponen yang dijabarkan dari pengembangan bundle CAUTI. Lembar observasi ini berbentuk checklist dilakukan dan tidak dilakukan.

#### **5. Cara Pengumpulan Data**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *consecutive sampling* yaitu dimana sampel dipilih dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah responden yang diperlukan terpenuhi. Kemudian melakukan *informed consent* kepada semua responden, selanjutnya peneliti

akan mengisi lembar observasi dan akan dijaga kerahasiaannya dengan memberi label atau kode pada tiap data yang sudah didapatkan. Kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20.

## **6. Pengolahan dan Metode Analisa data**

Analisa univariat adalah analisa data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian. Analisa data yang ditampilkan adalah dalam bentuk kategorik, serta hasil yang disajikan berupa persentase penerapan *bundle* dalam pencegahan *Catheter Urinary Tract Infection* (CAUTI). Analisis univariat untuk data kategorik seperti penerapan *bundle*, pemaparan uji instrumen *bundle* dengan menghitung nilai korelasi data dari masing-masing item dengan skor total menggunakan teknik *uji korelasi biserial* atau dengan tingkat kesalahan 5% ( $\alpha=0,05$ ). Instrumen *bundle* dikatakan valid jika nilai  $t$  hitung data tersebut lebih dari nilai  $t$  tabelnya. Nilai  $t$

tabel yang digunakan adalah 2,048 dengan taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Untuk uji reliabilitas menggunakan *Kuder and Richardson Formula 20* (KR20) sebuah instrumen dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitasnya minimal 0,3-1, semakin mendekati 1 semakin *reliable*. Selanjutnya, analisa bivariat ini akan melihat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok control setelah pengembangan bundle CAUTI (*post-test*).

## **E. Etika Penelitian**

### 1. *Self determination*

Pada penelitian ini perawat diberikan kebebasan untuk memilih apakah bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden secara sukarela setelah mendapatkan penjelasan tentang penelitian.

### 2. *Privacy*

Selama penelitian berlangsung, peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh

perawat sebagai responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Informasi yang telah didapatkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan analisa data, setelah penelitian berakhir semua catatan atau data responden disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

### 3. *Anonymity*

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden tentang alat ukur dengan lembar observasi, wawancara dan *focus group discussion* (FGD). Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data, yaitu dengan kode intial huruf abjad untuk menjaga kerahasiaan.

### 4. *Informed consent*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan penjelasan tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan kepada perawat, kepala ruangan, kepala bidang keperawatan dan ketua PPIRS di RSUD Sejiran Setason Muntok. Setelah setuju, partisipan memberikan tanda



tangan pada format informed consent dan surat kesediaan menjadi partisipan.

5. *Protection from discomfort*

Dalam penelitian ini, peneliti menekankan kepada responden yakni responden bebas dari rasa tidak nyaman. Dengan ketentuan apabila perawat merasa tidak aman dan nyaman sehingga dapat menimbulkan masalah psikologis pada responden, dapat mengajukan pilihan menghentikan penelitian atau tetap meneruskan tetapi dengan bimbingan konselor. Peneliti juga tetap melakukan pengamatan terhadap kondisi responden dan menjaga keamanan responden.